

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana kemampuan manajerial pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, dan secara khusus untuk mengetahui bagaimana kemampuan manajerial pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkoptama Padaringan Cicalengka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Manajerial Pengurus Primkoptama Padaringan Cicalengka

Pengurus koperasi telah memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik. Meskipun begitu, berdasarkan hasil pembahasan mengenai kemampuan manajerial pengurus masih ada beberapa indikator dengan nilai skor rendah yang perlu untuk ditingkatkan lagi kedepannya. Indikator tersebut antara lain *IT skills* (keterampilan IT), *communication* (komunikasi), dan *leadership* (kepemimpinan) khususnya dalam membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan anggota.

2. Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkoptama Padaringan Cicalengka

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, partisipasi anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkoptama Padaringan berada dalam kriteria cukup baik, dengan beberapa indikator-indikator penting yang masih memiliki skor rendah dan perlu ditingkatkan. Indikator-indikator itu adalah prosedur peminjaman yang perlu ditegaskan kepada anggota, pendidikan perkoperasian kepada anggota, serta partisipasi anggota dalam memberikan pendapat selain dalam forum rapat anggota.

3. Upaya-Upaya yang Harus Dilakukan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Unit Simpan Pinjam Primkoptama Padaringan Cicalengka Melalui Kemampuan Manajerial Pengurus

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota pada unit simpan pinjam adalah dengan merencanakan dan mengembangkan program pendidikan perkoperasian untuk anggota koperasi, menetapkan kebijakan-kebijakan yang lebih tegas dalam unit simpan pinjam koperasi, melakukan pengembangan usaha dengan membuat pelayanan-pelayanan baru, memanfaatkan perkembangan teknologi, dan melakukan pertukaran pengetahuan atau studi banding dengan koperasi lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan yang berarti bagi Primkoptama Padaringan Cicalengka, antara lain sebagai berikut:

1. Saran teoritis yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang terkait dengan kemampuan manajerial pengurus, serta lebih diperdalam lagi mengenai variabel tersebut agar memperluas wawasan penelitian.
2. Saran praktis:
 - a. Pengurus mengikuti program pendidikan perkoperasian dan pengurus juga mengadakan pendidikan perkoperasian untuk anggota minimal satu tahun sekali dengan mengadakan pelatihan atau *workshop* dan membuat atau menyediakan materi tertulis yang berisikan materi perkoperasian juga mencakup informasi tentang produk dan layanan koperasi serta informasi lainnya.
 - b. Pengurus menciptakan layanan-layanan baru dengan memanfaatkan teknologi atau *platform digital*. Koperasi bisa membuat layanan-layanan baru yang lebih inovatif berdasarkan hasil riset mengenai kebutuhan anggota. Contohnya koperasi bisa membuat sebuah aplikasi atau situs web yang mudah diakses agar anggota dapat dengan mudah mengakses layanan simpan pinjam koperasi.
 - c. Pengurus harus mengklarifikasi atau menjelaskan kebijakan mengenai unit simpan pinjam secara jelas dan terperinci dalam bentuk dokumen tertulis secara resmi. Dokumen ini harus mencakup informasi tentang syarat dan ketentuan untuk anggota USP, jenis produk dan layanan yang ditawarkan, tingkat bunga, jaminan, dan hak dan kewajiban anggota.

- d. Pengurus mengadakan sistem *reward* (penghargaan) bagi anggota yang berkontribusi paling optimal. Dengan adanya sistem reward ini diharapkan dapat memotivasi para anggota untuk lebih aktif berpartisipasi di koperasi, khususnya pada unit usaha simpan pinjam, baik dalam kedudukannya sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan.
- e. Pengurus melakukan kerja sama dengan koperasi lain. Kerja sama ini memungkinkan koperasi untuk memperoleh manfaat yang lebih besar bagi anggota, pasar yang lebih besar, serta peningkatan pengetahuan.
- f. Pengurus membuat kotak kritik dan saran untuk anggota baik secara offline maupun online.